

**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENERAPKAN NILAI-NILAI
MODERASI BERAGAMA DI SMK NEGERI 3 PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah satu syarat guna mencapai gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama
Islam

Oleh

Mhd Aji Nst
NIM. 22010064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mhd Aji Nst
NIM : 22010064
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tempat/ Tgl Lahir : Sipolu-Polu, 02 Februari 2004
Alamat : Jl. Bermuda VII, Kecamatan Panyabungan
Kabupaten Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:
“Upaya Kepala Sekolah dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama di SMK Negeri 3 Panyabungan” adalah hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat didalamnya.

Demikian lembar pernyataan skripsi ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, September 2026

Hormat Saya



Mhd Aji Nst
NIM. 22010064

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama Mhd Aji Nst NIM: 22010064, dengan judul **“Upaya Kepala Sekolah dalam menerapkan nilai-nilai Moderasi Beragama di SMK Negeri 3 Panyabungan”** Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk melaksanakan Sidang Munaqasyah pada program Studi Pendidikan Agama Islam.

Dengan persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2026

Pembimbing I



Ali Jusri Pohan, M.Pd. I
NIP. 198601162019081001

Pembimbing II

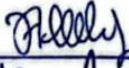


Khairurrijal, M.Pd.
NIP. 199105302019081001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Upaya Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di SMK Negeri 3 Panyabungan " a.n Mhd Ajè Nst, NIM. 22010064, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah di Munaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 02 Oktober 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Irma Suryani Siregar, M.A NIP. 198510162019031009	Penguji I		09/10/2026
2	Marlian Arif Nasution, M.Pem.I NIP. 199105112020121014	Penguji II		08/10-2026
3	Ali Jusri Pohan, M.Pd.I NIP. 198601162019081001	Penguji III		08/10/2026
4	Khairurrijal, M.Pd NIP. 199105302019081001	Penguji IV		09/10/26

Panyabungan, Oktober 2026
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal



Dr. Mura Samudra Lulus, M.Ed
NIP. 197305012003121004

MOTTO

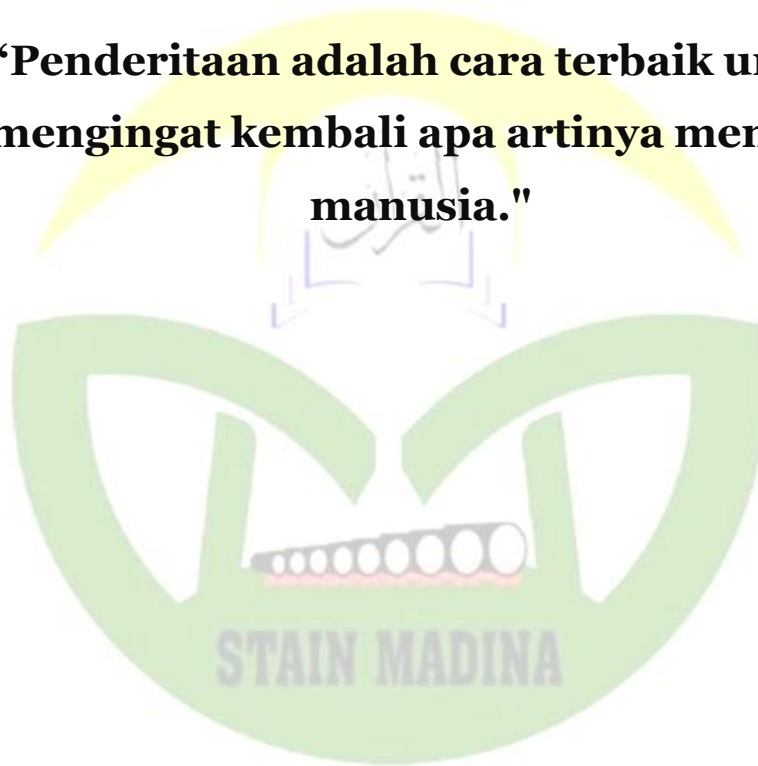
न िर`िU दTKन

Na bibheti kadācana

“Jangan pernah takut.”

“Hadapi kehidupan dengan keberanian, bukan dengan menyerah pada ketakutan”

**“Penderitaan adalah cara terbaik untuk
mengingat kembali apa artinya menjadi
manusia.”**



ABSTRAK

Mhd Aji Nst (NIM:22010064) Upaya Kepala Sekolah dalam menerapkan nilai-nilai Moderasi Beragama di SMK Negeri 3 Panyabungan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan nilai-nilai moderasi beragama dalam membentuk sikap dan karakter murid di sekolah yang memiliki berbagai perbedaan agama, latar belakang, karakter, dan kebiasaan. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan harmonis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama, faktor pendukung dan penghambat, serta cara mengatasi hambatan tersebut di SMK Negeri 3 Panyabungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik. Informan penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, dan murid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Upaya kepala sekolah dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama di SMK Negeri 3 Panyabungan melalui keteladanan, pembiasaan, pembinaan, nasihat, kegiatan keagamaan, pengawasan, dan kerja sama dengan guru. Nilai yang diterapkan meliputi toleransi, saling menghargai, menghormati perbedaan, bersikap adil, dan hidup rukun. Kegiatan tausiah atau pengajian pada apel pagi setiap hari Jumat juga dilakukan untuk memperkuat nilai-nilai tersebut. (2) Faktor pendukungnya adalah kerja sama warga sekolah, keteladanan guru, kegiatan keagamaan, kesadaran murid, dan lingkungan sekolah yang nyaman. Faktor penghambatnya adalah perbedaan karakter, kebiasaan, dan latar belakang murid serta pengaruh lingkungan pergaulan dan media sosial. (3) Upaya Kepala Sekolah mengatasi Hambatan tersebut diatasi melalui pembinaan, nasihat, komunikasi, keteladanan, pengawasan, dan penyelesaian masalah melalui dialog. Dengan demikian, penerapan nilai-nilai moderasi beragama di SMK Negeri 3 Panyabungan dilakukan melalui pembiasaan dan tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

Kata Kunci: Upaya Kepala Sekolah, Moderasi Beragama, Nilai-Nilai Moderasi Beragama.

ABSTRACT

Mhd Aji Nst (NIM: 22010064) Principal's Efforts in Implementing Religious Moderation Values at SMK Negeri 3 Panyabungan. This research was motivated by the importance of implementing religious moderation values in developing students' attitudes and character in a school environment with differences in religion, background, character, and habits. The principal has an important role in creating a safe, comfortable, and harmonious school environment. This research aimed to determine the principal's efforts in implementing religious moderation values, the supporting and inhibiting factors, and the efforts to overcome these obstacles at SMK Negeri 3 Panyabungan. This research used a qualitative approach with a descriptive research design. The data were collected through observation, interviews, and documentation. Data validity was ensured through source and technique triangulation. The research informants consisted of the principal, teachers, and students. The results showed that: (1) the principal's efforts to implement religious moderation values at SMK Negeri 3 Panyabungan were carried out through role modeling, habituation, guidance, advice, religious activities, supervision, and cooperation with teachers. The values implemented included tolerance, mutual respect, respecting differences, fairness, and living harmoniously. Religious activities such as religious lectures or recitations during the morning assembly every Friday were also conducted to strengthen these values. (2) The supporting factors included cooperation among school members, teacher role modeling, religious activities, students' awareness, and a comfortable school environment. The inhibiting factors included differences in students' character, habits, and backgrounds, as well as the influence of peer environments and social media. (3) The principal overcame these obstacles through guidance, advice, communication, role modeling, supervision, and problem-solving through dialogue. Thus, the implementation of religious moderation values at SMK Negeri 3 Panyabungan is carried out through habituation and real actions in students' daily lives at school.

Keywords: Principal's Efforts, Religious Moderation, Religious Moderation Values.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan nikmat Iman, Ihsan serta Islam sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi yang berjudul **“Upaya Kepala Sekolah dalam Menerapkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama di SMK Negeri 3 Panyabungan”** dengan baik, meskipun dalam prosesnya masih terdapat berbagai kekurangan dan keterbatasan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw. yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan peradaban yang lebih baik, serta menjadi teladan dalam menanamkan nilai-nilai toleransi, keadilan, dan keseimbangan dalam kehidupan beragama.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak tantangan dan hambatan yang dihadapi. Namun berkat pertolongan Allah swt, serta bantuan, bimbingan, motivasi, doa serta dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed, selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN MADINA dan sebagai Dosen Pembimbing I Skripsi saya yang telah meluangkan waktunya, tenaga serta pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, motivasi serta saran yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak khairurrijal, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing II Skripsi saya yang dengan penuh kesabaran memberikan arahan, waktu, bimbingan, motivasi serta saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Seluruh dosen dan civitas akademika Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta pelayanan akademik kepada penulis selama menempuh pendidikan.
5. Bapak Sahdan Ahmadi, S.Pd, S.T Selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Panyabungan yang telah memberikan izin, waktu, pemahaman, arahan serta kerja sama kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
6. Bapak Muhammad Hardiyansyah dan Ibu Nami Sri Devi Selaku Guru Pendidikan Agama Islam dan Kristen yang telah membantu, memberikan bimbingan serta kerja sama selama penulis melaksanakan penelitian.
7. Murid-Murid SMK Negeri 3 Panyabungan, Penulis mengucapkan terima kasih atas waktunya dan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Teristimewa kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Abdul Karim Nasution dan Ibu Yusnani Lubis yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, semangat, dukungan, pengorbanan serta motivasi yang tiada henti kepada penulis. Terimakasih atas segala perjuangan dan keikhlasasn yang telah menghantarkan penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada saudara-saudara tercinta serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa serta dukungan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
10. Teman-Teman mahasiswa PAI C angkatan 2022 BPJS (Barisan Para Jiwa Sukses/Sarjana) dan seluruh mahasiswa PAI Angkatan 2022 yang telah memberikan semangat, kebersamaan, serta dukungan selama menjalani perkuliahan hingga pada tahap akhir ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini dilatarbelakangi oleh pentingnya nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang majemuk. Dalam konteks pendidikan, sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk karakter murid agar mampu bersikap toleran, menghargai perbedaan, serta menghindari sikap ekstrem dalam beragama. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji lebih

dalam mengenai bagaimana kebijakan kepala sekolah berperan dalam menanamkan nilai-nilai tersebut di SMK Negeri 3 Panyabungan.

Panyabungan, September 2026



Mhd Aji Nst
NIM: 22010064



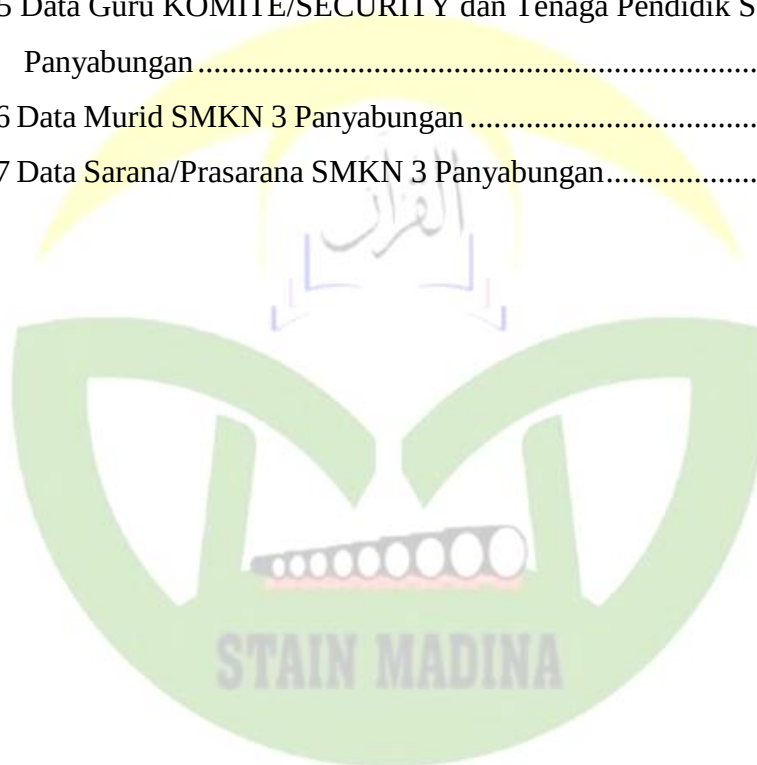
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah	6
F. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kepala sekolah.....	10
1. Pengertian Kepala Sekolah.....	10
2. Peran Kepala Sekolah.....	11
3. Fungsi Kepala Sekolah	14
4. Upaya Kepala Sekolah dalam Membina Murid	14
5. Upaya Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Sekolah.....	16
B. Moderasi Beragama.....	17
1. Pengertian Moderasi Beragama.....	17
2. Prinsip Moderasi Beragama	20
3. Tujuan Moderasi Beragama.....	21

4. Nilai-Nilai Moderasi Beragama.....	23
5. Moderasi Beragama dalam Pendidikan	28
C. Penerapan nilai-nilai Moderasi Beragama.....	29
1. Pembiasaan	30
2. Keteladanan	30
3. Pembinaan dan Nasihat	30
4. Kegiatan Keagamaan.....	31
5. Pengawasan	31
6. Penerapan dalam pembelajaran dan interaksi sosial.....	31
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Moderasi Beragama	32
1. Faktor Pendukung Moderasi Beragama	32
2. Faktor Penghambat Moderasi Beragama.....	33
E. Hasil Penelitian yang Relevan.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	42
C. Sumber data Penelitian	43
D. Teknik Pengumpulan data	43
E. Teknik Keabsahan Data.....	45
F. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	48
1. Temuan Umum	48
2. Temuan Khusus	60
B. Pembahasan Hasil Penelitian	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian yang relevan	38
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	42
Tabel 4.1 Data Guru PNS dan Tenaga Pendidik SMKN 3 Panyabungan	52
Tabel 4.2 Data Guru PPPK dan Tenaga Pendidik SMKN 3 Panyabungan.....	54
Tabel 4.3 Data Guru PPPK PW dan Tenaga Pendidik SMKN 3 Panyabungan.....	55
Taba 4.4 Data Guru PW TATA USAHA dan Tenaga Pendidik SMKN 3 Panyabungan	56
Tabel 4.5 Data Guru KOMITE/SECURITY dan Tenaga Pendidik SMKN 3 Panyabungan	56
Tabel 4.6 Data Murid SMKN 3 Panyabungan	58
Tabel 4.7 Data Sarana/Prasarana SMKN 3 Panyabungan.....	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Visi dan Misi SMK Negeri 3 Panyabungan	51
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	103
Lampiran 2 Dokumentasi	106
Lampiran 3 Surat izin Penelitian	110
Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian	111
Lampiran 5 Hasil Cek Turnitin	112
Lampiran 6 Kontrol Konsultasi Bimbingan	113
Lampiran 7 Biodata Penulis	115



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan suatu negara unik yang memiliki keberagaman yang sangat kaya. Keberagaman tersebut terlihat dari banyaknya suku bangsa, bahasa daerah, adat istiadat, budaya, tradisi masyarakat lokal maupun agama yang beragam.

Dalam perspektif Islam, keberagaman merupakan bagian dari ketetapan Allah Swt bahwa manusia itu berbeda secara suku, budaya maupun agama yang memiliki tujuan agar manusia saling mengenal, menghormati, dan bekerja sama dalam kebaikan seperti yang sudah dijelaskan dalam Q.s Al-Hujurat ayat 13:

اَللّٰهُمَّ اَنْبَسْ اَوْبَ خَلْقِكَ مِنْ ذَكَرٍ وَاَوْثَى وَاَوْثَى وَجَعَلْكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعْرِفُوْا ۚ اِنَّ اَكْرَمَكُمْ نِيَّ ۚ هَالِكِ اَنْفُسُكُمْ اَنَّ هَالِكِ نَفْسُكُمْ خَيْرٌ

Artinya: “Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti” (Q.S. Al-Hujurat: 13).

Keberagaman tersebut merupakan realitas sosial yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia. Dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara, pluralitas ini menjadi kekayaan sekaligus tantangan yang harus dikelola secara bijaksana. Di satu sisi, keberagaman dapat memperkaya khazanah budaya nasional, namun di sisi lain, apabila tidak diiringi dengan sikap saling menghormati dan toleransi, perbedaan tersebut berpotensi menimbulkan konflik sosial, khususnya yang berkaitan dengan perbedaan keyakinan dan praktik keagamaan (Fahri & Zainuri, 2019).

Kehidupan masyarakat yang majemuk, sikap toleransi menjadi salah satu kunci utama dalam menjaga keharmonisan. Toleransi tidak hanya dimaknai sebagai sikap menerima perbedaan, tetapi juga sebagai upaya aktif untuk menghargai dan menghormati keyakinan orang lain tanpa harus mengorbankan prinsip keimanan yang dimiliki. Oleh karena itu,

diperlukan suatu pendekatan yang mampu menyeimbangkan antara komitmen terhadap ajaran agama dengan keterbukaan terhadap keberagaman. Dalam konteks inilah konsep moderasi beragama menjadi sangat relevan untuk dikembangkan, khususnya di lingkungan pendidikan.

Moderasi beragama merupakan suatu cara pandang, sikap, dan praktik beragama yang mengedepankan prinsip keseimbangan, keadilan, dan toleransi (Republik Indonesia, 2021). Moderasi beragama tidak berarti mengurangi atau melemahkan ajaran agama, melainkan menempatkan ajaran tersebut dalam konteks yang proporsional sehingga tidak menimbulkan sikap ekstrem, baik dalam bentuk radikalisme maupun liberalisme yang berlebihan.

Dengan demikian, moderasi beragama menjadi solusi strategis dalam menghadapi berbagai persoalan keagamaan di tengah masyarakat yang plural.

Realitas yang terjadi juga menunjukkan bahwa nilai-nilai moderasi beragama belum sepenuhnya terinternalisasi dengan baik dalam kehidupan masyarakat, termasuk di kalangan pelajar. Masih ditemukan berbagai kasus intoleransi, seperti diskriminasi terhadap kelompok tertentu, ujaran kebencian berbasis agama, serta sikap eksklusif yang menutup diri dari perbedaan. Fenomena ini menunjukkan bahwa pemahaman keagamaan yang berkembang di masyarakat masih cenderung bersifat tekstual dan kurang mempertimbangkan konteks sosial yang lebih luas. Jika kondisi ini terus dibiarkan, maka dikhawatirkan akan berdampak pada terganggunya stabilitas sosial dan persatuan bangsa (Hasan, 2021).

Upaya dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama, lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wadah pembentukan karakter murid. Melalui proses pendidikan, murid diharapkan tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai toleransi, saling menghormati, dan menghargai perbedaan. Oleh karena itu, pendidikan menjadi salah satu instrumen strategis dalam membangun kesadaran moderasi beragama sejak dini.

Lingkungan sekolah terkhusus kepala sekolah memiliki posisi yang sangat strategis dalam menentukan arah pendidikan. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin yang bertanggung jawab dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif dan inklusif seperti yang sudah dijelaskan dalam Hadist Riwayat Muhammad Al-Bukhari dan Muslim yaitu:

حَدَّثَنَا وَثَّقُ بْنُ أَصْحَبِ الرَّقِيقِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَخْبَرَنَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُومٌ وَرَبِّيهِ

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami (Abdan) Telah mengabarkan kepada kami (Abdullah) Telah mengabarkan kepada kami (Musa bin Uqbah) dari (Nafi') dari (Ibnu Umar) radliallahu 'anhuma, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: “Setiap kalian adalah pemimpin. Dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban terhadap yang dipimpinnya” (H.R. Muhammad al-Bukhari dan Muslim).

Peran yang diambil oleh kepala sekolah akan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, interaksi sosial, serta pembentukan karakter murid. Dengan demikian, peran kepala sekolah menjadi sangat penting dalam mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama ke dalam berbagai aspek kehidupan sekolah (Hanim et al., 2020).

Upaya kepala sekolah dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama dapat diwujudkan melalui berbagai program dan kegiatan, baik yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler. Misalnya, melalui penguatan materi pembelajaran yang mengedepankan nilai toleransi, kegiatan keagamaan yang inklusif, serta pembiasaan sikap saling menghormati dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga dapat mendorong guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang dialogis dan terbuka, sehingga murid-murid terbiasa untuk berdiskusi dan menghargai perbedaan pendapat (Taufan & Mazhud, 2016).

Meskipun demikian, implementasi dari kepala sekolah tersebut tidak selalu berjalan dengan mudah. Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan penanaman nilai-nilai moderasi beragama di sekolah, seperti latar belakang sosial budaya Murid-murid, pemahaman guru

tentang moderasi beragama, serta dukungan dari lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis dan berkelanjutan agar nilai-nilai tersebut dapat benar-benar tertanam dalam diri peserta didik.

Salah satu hal yang menarik untuk dikaji adalah bagaimana Upaya kepala sekolah diimplementasikan secara nyata dalam kehidupan sekolah, serta sejauh mana upaya tersebut mampu mempengaruhi sikap dan perilaku murid. Dalam hal ini, diperlukan suatu penelitian yang mendalam untuk menggali berbagai upaya yang diterapkan mengenai nilai-nilai Moderasi beragama.

SMK Negeri 3 Panyabungan sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Mandailing Natal memiliki latar belakang murid yang beragam. Kondisi ini menjadikan sekolah tersebut sebagai lokasi yang tepat untuk mengkaji bagaimana nilai-nilai moderasi beragama ditanamkan kepada setiap murid. Keberagaman yang ada di lingkungan sekolah tersebut menuntut adanya upaya sekolah yang mampu menjaga keharmonisan dan mencegah terjadinya konflik yang disebabkan oleh perbedaan.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan Bapak Sahdan Ahmadi Selaku Kepala Sekolah di SMK Negeri 3 Panyabungan diketahui bahwa pihak sekolah telah berupaya menerapkan nilai-nilai moderasi beragama kepada seluruh warga sekolah melalui pembiasaan sikap toleransi, Keteladanan, Pemberian Arah, Nasihat, Kegiatan Keagamaan yang dilaksanakan di lingkungan sekolah. Penerapan nilai-nilai moderasi beragama terlihat dari upaya sekolah dalam membangun sikap saling menghargai, toleransi, menghormati perbedaan, serta menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi seluruh murid. Namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa tantangan yaitu latar belakang murid, tingkat pemahaman yang berbeda serta karakter dari murid tersebut.

Penelitian mengenai Upaya kepala sekolah dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama menjadi sangat penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai

berbagai upaya kepala sekolah dalam menerapkan nilai-nilai tersebut. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah, pemerintah, maupun pihak terkait lainnya dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama di lingkungan pendidikan.

Penerapan nilai-nilai moderasi beragama pada akhirnya tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah semata, tetapi juga memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk keluarga dan masyarakat. Sinergi antara ketiga lingkungan tersebut sangat penting dalam membentuk karakter murid yang toleran, inklusif, dan mampu hidup berdampingan secara damai dalam keberagaman. Oleh karena itu, upaya untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama harus dilakukan secara bersama-sama dan berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Upaya kepala sekolah dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama di SMK Negeri 3 Panyabungan ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya kepala sekolah dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama di SMK Negeri 3 Panyabungan ?
3. Bagaimana upaya Kepala Sekolah mengatasi hambatan dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama di SMK Negeri 3 Panyabungan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan Upaya kepala sekolah dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama di SMK Negeri 3 Panyabungan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat Upaya kepala sekolah dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama di SMK Negeri 3 Panyabungan.
3. Untuk mendeskripsikan Upaya Kepala Sekolah dalam mengatasi hambatan penerapan nilai-nilai Moderasi beragama di SMK Negeri 3 Panyabungan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat baik secara teoritis maupun praktis antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan agama Islam dan penguatan moderasi beragama. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji topik terkait kebijakan pendidikan dan pembentukan karakter peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah, khususnya kepala sekolah dan Guru dalam merumuskan serta mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat bagi murid dalam membentuk sikap toleransi dan menghargai keberagaman, serta bagi peneliti sebagai sarana pengembangan wawasan dan kemampuan ilmiah.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan terhadap beberapa istilah kunci yang terdapat dalam judul Skripsi, yaitu sebagai berikut:

1. Upaya Kepala Sekolah

Upaya Kepala Sekolah merupakan usaha, tindakan, dan langkah yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengarahkan, membimbing, serta mengelola seluruh warga sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, upaya kepala sekolah merujuk pada tindakan yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama kepada peserta didik, seperti memberikan keteladanan, membiasakan sikap toleransi dan saling menghargai, memberikan arahan dan nasihat, melaksanakan kegiatan keagamaan, serta melakukan

pengawasan dan evaluasi terhadap sikap dan perilaku peserta didik. Upaya tersebut dilakukan secara berkelanjutan agar nilai-nilai moderasi beragama dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah (Devi et al., 2023).

2. Moderasi Beragama

Moderasi beragama adalah cara pandang, sikap serta praktik beragama yang mengedepankan prinsip keseimbangan, toleransi, keadilan, dan tidak bersikap ekstrem dalam memahami maupun mengamalkan ajaran agama. Moderasi beragama menekankan pentingnya saling menghormati perbedaan serta menjaga keharmonisan dalam kehidupan masyarakat yang majemuk (Nuraisyah & Rahmat, 2022).

3. Nilai-Nilai Moderasi Beragama

Nilai-Nilai Moderasi Beragama merupakan sikap dalam menjalankan kehidupan beragama secara seimbang dan tidak berlebihan serta mampu menghargai perbedaan yang ada. Dalam penelitian ini, nilai-nilai moderasi beragama meliputi toleransi, menghargai perbedaan, adil, menghormati, dan hidup rukun. Toleransi berarti menerima dan menghargai perbedaan keyakinan dan pendapat orang lain. Menghargai perbedaan berarti menerima perbedaan agama, pendapat, suku, dan latar belakang tanpa membedakan. Adil berarti memperlakukan semua orang dengan baik dan tidak pilih kasih. Menghormati berarti menghargai keyakinan, pendapat, dan hak orang lain. Hidup rukun berarti menjaga hubungan yang baik, saling membantu, dan menciptakan suasana yang damai dan nyaman di lingkungan sekolah (Faalih, 2024).

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran dalam sistematika pembahasan yang jelas dan memudahkan dalam memahami isi proposal skripsi ini secara keseluruhan, maka penulis menyusun sistematika pembahasan ke dalam beberapa bab yang saling berkaitan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: Pada bab ini bagian awal yang berisi uraian tentang latar belakang masalah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian,

rumusan masalah sebagai fokus kajian, tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, penjelasan istilah untuk menghindari kesalahpahaman, serta sistematika pembahasan sebagai gambaran umum isi proposal.

BAB II KAJIAN TEORI: Pada bab ini memuat landasan teori yang relevan dengan topik penelitian, meliputi Kepala Sekolah (Pengertian Kepala Sekolah, Peran Kepala Sekolah, Fungsi Kepala Sekolah, Upaya Kepala Sekolah dalam membina murid dan Upaya Kepala Sekolah dalam membangun Budaya Sekolah). Moderasi Beragama (Pengertian Moderasi Beragama, Prinsip Moderasi Beragama, Tujuan Moderasi Beragama, Nilai-Nilai Moderasi Beragama dan Moderasi beragama dalam pendidikan). Nilai-Nilai Moderasi Beragama (Pembiasaan, Keteladanan, Pembinaan dan Nasihat, kegiatan Keagamaan, Pengawasan serta Penerapan dalam pembelajaran dan Interaksi Sosial).

BAB III METODE PENELITIAN: Pada bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian baik primer maupun sekunder, teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik keabsahan data, serta teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah dan menafsirkan data hasil penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN: Pada Bab ini menjelaskan hasil penelitian yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian di lapangan. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi data yang meliputi temuan umum dan temuan khusus. Temuan umum memberikan gambaran mengenai lokasi dan kondisi penelitian, sedangkan temuan khusus menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, bab ini membahas hasil penelitian dengan menghubungkan temuan yang diperoleh di lapangan dengan teori-teori yang relevan dan penelitian terdahulu.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN: Pada Bab ini menyajikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian. Kesimpulan berisi

ringkasan hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan fokus penelitian, sedangkan saran berisi rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian.

